

***Design Thinking* Proyek Penulisan Akademik Kontinum (PPAK) Penopang Industri Publikasi Ilmiah**

**Wahyudin Darmalaksana¹, Putri Anditasari²,
Hidayatul Fikra³, Susanti Vera⁴, Fitriani⁵**

^{1,2,4,5}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

³Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

yudi_darma@uinsgd.ac.id, putrianditasari@uinsgd.ac.id,

fikraarza2903@gmail.com, susantivera96@gmail.com,

fitriuinsgd5@gmail.com

Abstract

This research aims to offer the idea of a continuum academic writing project. This research uses a qualitative approach by applying the design thinking method. The results of the research and discussion show that the continuum academic writing project is a series of student scientific publication activities starting from writing articles continuously without being limited to semesters. This research concludes that the continuum academic writing project has the potential to be a solution to the problem of publishing student scientific articles which can support the higher education scientific publication industry in Indonesia.

Keywords: Continuum; Project; Scientific publications

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan gagasan proyek penulisan akademik kontinum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode *design thinking*. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa proyek penulisan akademik kontinum merupakan rangkaian kegiatan publikasi ilmiah mahasiswa sejak penulisan artikel secara berkelanjutan tanpa dibatasi semester. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proyek penulisan akademik kontinum potensial menjadi solusi atas problem publikasi artikel ilmiah mahasiswa yang dapat menjadi penopang industri publikasi ilmiah pendidikan tinggi di Indonesia.

Kata Kunci: Kontinum; Publikasi ilmiah; Proyek

Pendahuluan

Mahasiswa jenjang sarjana Strata Satu (S1) mempunyai kemampuan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional (Fikra & Darmalaksana, 2022). Apatah lagi, bila kemampuan ini ditopang oleh kontinum kegiatan tanpa dibatasi semester. Sebab, publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional indeks Sinta (Science and Technology Index) pada kenyataannya tidak cukup ditempuh dalam satu semester. Masalahnya, kontinum kegiatan tanpa batas semester tidak dikenal dalam horizon mahasiswa. Hal yang berlaku umum yakni mahasiswa memandang harus menyelesaikan berbagai tugas di akhir semester dan setelah itu berakhirlah segala tugas yang menjadi bebannya. Di saat yang sama, mahasiswa S1 pada umumnya tidak merasa memiliki kewajiban mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah (Parhusip et al., 2021) terlebih harus tembus di jurnal terakreditasi nasional indeks Sinta. Padahal, publikasi ilmiah di jurnal terstandar menguntungkan bagi pendidikan tinggi dalam kinerja publikasi dan sekaligus bagi akademisi yang bersangkutan merupakan prestasi (Salamah & Darmalaksana, 2021).

Bagan 1. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Indeks Sinta



Bagan 1 merupakan fakta bahwa mahasiswa jenjang S1 mampu mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional. Ini adalah

data Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tercatat ada 94 artikel ilmiah mahasiswa yang berhasil tembus di jurnal terakreditasi nasional. Data ini dihimpun sejak Tahun 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023.

Bagan 2. Kerangka Berpikir



Problem penulisan akademik khususnya penulisan artikel ilmiah di kalangan mahasiswa perlu mendapat solusi. *Design thinking* dipahami sebagai salah satu pemecahan masalah bagi suatu problem (Darmalaksana, 2020a). Berdasarkan *design thinking* (pemikiran desain) ini dihasilkanlah program PPAK (Proyek Penulisan Akademik Kontinum). Program ini diyakini dapat mengatasi problem publikasi ilmiah mahasiswa bahkan menjadi penopang industri publikasi ilmiah di pendidikan tinggi.

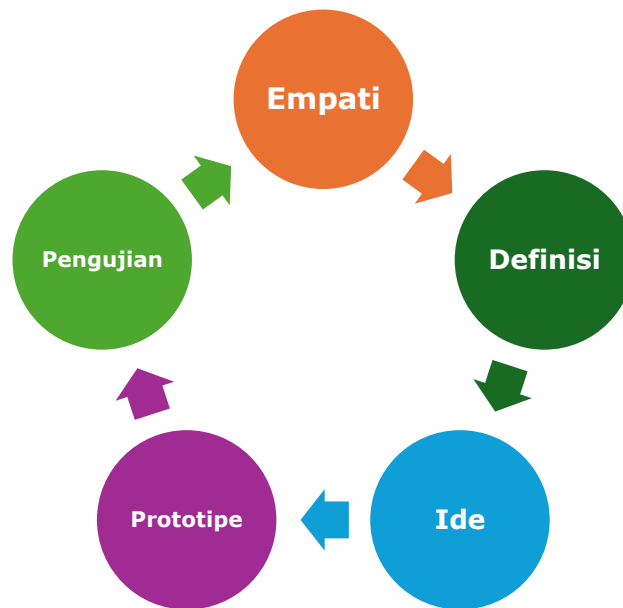
Sejumlah penelitian telah dilakukan bagaimana mahasiswa dapat melakukan publikasi ilmiah di jurnal indeks Sinta secara efektif. Di antaranya melalui pelaksanaan *workshop* worksop (Son et al., 2021; Sutriawan et al., 2023), pelatihan (Cahyono et al., 2023; Sudirman et al., 2023), dan pendampingan (Annova et al., 2023; Darmalaksana et al., 2023; Fikra & Darmalaksana, 2021; Listiana et al., 2021; Supriatna et al., 2021). Juga kegiatan-kegiatan yang lebih spesifik, seperti pengenalan sistematika penulisan (Michael, 2020), penyajian modul penelitian (Rima Novita et al., 2021), mengatasi kekeliruan dalam penulisan ilmiah (Kustini, 2021), teknik sitasi (Yunus et al., 2021), penggunaan Open Journal System, OJS (Sudirman et al., 2023), dan *submission* (Arifudin, 2023). Berbagai upaya telah dilakukan oleh para pakar dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa (Agustina & Ikhlas, 2022).

Para ahli telah memberikan andil dalam penguatan kompetensi mahasiswa (Wijayanti et al., 2021) dan akselerasi publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa (Salamah & Darmalaksana, 2021). Dari berbagai upaya tersebut dipandang masih perlu pelaksanaan simultan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menawarkan program bernama PPAK. Secara praktis, PPAK bermanfaat untuk meningkatkan kebutuhan berprestasi di lingkungan mahasiswa melalui publikasi ilmiah tanpa dibatasi semester.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) dengan menerapkan metode *design thinking* (Darmalaksana, 2020a). Jenis data penelitian ini bersifat kualitatif yang mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diambil melalui studi lapangan (Darmalaksana, 2020b) dalam pelaksanaan PPAK, sedangkan data sekunder bersumber dari data kepustakaan, khususnya artikel-artikel jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data ditempuh melalui tahap inventarisasi data, klasifikasi data, dan interpretasi data. Penelitian dilakukan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejak Tahun 2022. Adapun prosedur penerapan metode *design thinking* di bawah ini:

Bagan 3. Prosedur *Design Thinking*



Secara prosedur, ada 5 (lima) tahap dalam penerapan *design thinking*, yaitu empati, definisi, ide, prototipe, dan pengujian (Darmalaksana, 2020a). Pertama, empati adalah proses mengerti terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh subjek. Kedua, definisi yaitu upaya melakukan penjelasan atas apa yang sedang dihadapi oleh subjek. Ketiga, ide berarti menghimpun gagasan dalam upaya mengatasi persoalan. Keempat, prototipe yakni sebuah rancangan yang menjadi solusi terbaik atas

permasalahan. Kelima, pengujian yaitu uji coba secara terus-menerus untuk menemukan rancangan yang lebih baik.

Hasil Penelitian

Problem utama penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa merebut peluang mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah. Masalahnya, publikasi ilmiah tidak cukup hanya satu semester karena dibutuhkan proses awal sampai akhir. Solusi berdasarkan pendekatan *design tinking* di bawah ini:

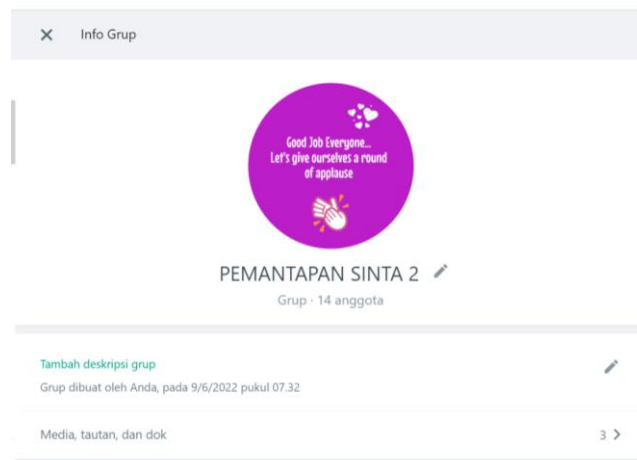
Bagan 4. Design Thinking PPAK

| Design Thinking | PPAK |
|-----------------|--|
| Empati | Mahasiswa mempunyai kemampuan dan peluang mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah yang terstandar. Hanya saja prestasi tersebut tidak bisa ditempuh hanya satu semester karena dibutuhkan proses sejak penelitian, penulisan, <i>submission</i> , dan penyempurnaan sampai merebut kesempatan terbit. |
| Definisi | Ada beberapa hal yang perlu didefinisikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontinum (rangkaiian) di mana sukses publikasi artikel mahasiswa di jurnal ilmiah terstandar memerlukan kontinum kegiatan tidak cukup satu semester; 2. Proyek (<i>project</i>) yaitu rencana pekerjaan dengan sasaran khusus. Dikenal pula istilah Project Based Learning (PBL). Penulisan akademik (<i>academic writing</i>) dapat dipahami sebagai proyek dengan basis pembelajaran; 3. Penulisan akademik yang spesifik dapat berupa artikel ilmiah. |
| Ide | Proyek Penulisan Akademik Kontinum (PPAK) dalam bahasa Inggris yakni Continuum Academic Writing Project. |
| Prototipe | Sebuah rancangan program bernama PPAK di dalamnya berupa kontinum (rangkaiian) kegiatan sejak hulu (penulisan artikel) sampai hilir (publikasi ilmiah) minimal berlangsung 3 (tiga) semester dengan estimasi, yaitu kontinum 1 penelitian, kontinum 2 penulisan artikel, dan kontinum 3 penyempurnaan. |
| Pengujian | Implementasi prototipe PPAK perlu dilakukan pengujian secara terus-menerus sehingga ditemukan prototipe PPAK yang lebih baik. |

Hasil penelitian ini bernama *design thinking* PPAK. Sebuah tawaran baru dalam mengatasi problem publikasi ilmiah mahasiswa. Jika sebelumnya upaya publikasi ilmiah di lingkungan mahasiswa dibatasi oleh semester, maka pada program PPAK tersebut tanpa dibatasi semester. Suatu program yang belum lazim dalam horizon mahasiswa di pendidikan tinggi Indonesia.

Pembahasan

Upaya menemukan solusi bagaimana mahasiswa bisa merebut peluang publikasi ilmiah bahkan hingga Sinta 2 telah dilakukan sejak Tahun 2022 (Agustina & Ikhlas, 2022; Annova et al., 2023; Arifudin, 2023; Cahyono et al., 2023; Darmalaksana et al., 2023; Saputri et al., 2023; Sudirman et al., 2023; Sutriawan et al., 2023). Di antara solusinya adalah menghimpun mahasiswa yang tuntas penulisan artikel ilmiah untuk dilanjutkan pada tahap pemantapan, istilah lain dari pendampingan (Annova et al., 2023; Darmalaksana et al., 2023; Fikra & Darmalaksana, 2021; Listiana et al., 2021; Supriatna et al., 2021), sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 1. Uji Coba Model Pemantapan Sinta 2

Terhimpun sebanyak 12 mahasiswa yang tergabung dalam grup WhasApp ditambah 2 (dua) orang fasilitator. Sebanyak 12 orang mahasiswa merupakan representasi dari jurusan di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Agenda ini disebut uji coba model pemantapan. Model ini sangat menunjang untuk peningkatan kapasitas *skills* mahasiswa dalam pemantapan naskah artikel ilmiah bagi kelayakan terbit di jurnal terakreditasi nasional. Namun, model ini dirasakan kurang efektif disebabkan beberapa hal. Pertama, mahasiswa

kurang memiliki motivasi berprestasi (Saputri et al., 2023) mengingat publikasi ilmiah tidak menjadi tuntutan utama di pendidikan tinggi (Parhusip et al., 2021). Kedua, upaya memantapkan naskah artikel ilmiah hingga mempunyai kelayakan terbit di jurnal Sinta 2 membutuhkan durasi waktu yang relatif panjang, padahal mahasiswa memiliki beban tugas-tugas matakuliah. Ketiga, proyek kontinum kegiatan tanpa dibatasi semester bukan merupakan agenda yang lazim di kalangan mahasiswa.

Meskipun begitu, uji coba model pemantapan tersebut bukannya tanpa hasil. Agenda pemantapan membuahkan hasil di mana artikel ilmiah seorang mahasiswa tembus di jurnal terakreditasi nasional Sinta 3 sebagaimana berita di bawah ini:



Gambar 2. Apresiasi Mahasiswa Tembus Jurnal Terakreditasi

Naskah artikel oleh mahasiswa yang bersangkutan ditulis di semester III melalui tugas matakuliah berbasis OBE (Outcome Based Education). Di semester IV, ia melakukan *submission* (Arifudin, 2023) pada jurnal OJS (Sudirman et al., 2023) hingga memperoleh respon dari editor jurnal dan mendapat perintah revisi dari *reviewer*. Penyempurnaan naskah dilakukan dan *upload* ulang ke jurnal OJS tersebut hingga berhasil terbit (*published*) di semester V. Keberhasilan ini didasarkan kesiapan mahasiswa melakukan korespondensi (Darmalaksana & Suryana, 2018).

Korespondensi dipahami menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan publikasi ilmiah. Karena itu, mahasiswa yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal index Sinta perlu mendapat apresiasi. Sebagai bentuk apresiasi, diangkatlah mahasiswa yang bersangkutan menjadi duta korespondensi sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 3. Duta Korespondensi dalam PPAK

Ada dua misi seiring dengan pengangkatan mahasiswa sebagai duta korespondensi. Pertama, bentuk apresiasi atas prestasi mahasiswa karena naskah artikelnya berhasil tembus di jurnal terakreditasi nasional. Kedua, berperan sebagai kampanye untuk teman-teman mahasiswa lainnya tentang kesiapan korespondensi (Darmalaksana & Suryana, 2018) sebagai aspek penting yang menentukan keberhasilan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional.

Berdasarkan problem-problem publikasi ilmiah mahasiswa, maka terumuskanlah ide PPAK. Ide ini digali dengan menerapkan metode *design thinking* (Darmalaksana, 2020a). Penulis berkeyakinan ide PPAK mengatasi problem-problem publikasi ilmiah mahasiswa (Agustina & Ikhlas, 2022; Kustini, 2021; Parhusip et al., 2021; Saputri et al., 2023; Wijayanti et al., 2021). Apabila mahasiswa mampu mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional indeks Sinta terlebih berhasil tembus di jurnal indeks Sinta 2 melalui agenda PPAK, maka hasil tersebut layak dikonversi menjadi nilai matakuliah sebagai bentuk implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan bahkan terbitan artikel mahasiswa di jurnal Sinta 2 layak diakui menjadi tugas akhir untuk meraih gelar sarjana tanpa penulisan skripsi. Lebih dari itu, PPAK diyakini menjadi penopang industri publikasi ilmiah di pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PPAK potensial menjadi solusi atas problem publikasi artikel ilmiah mahasiswa yang dapat menjadi penopang industri publikasi ilmiah pendidikan tinggi di Indonesia. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa PPAK merupakan

rangkaian kegiatan publikasi ilmiah mahasiswa sejak penulisan artikel secara berkelanjutan tanpa dibatasi semester. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi manfaat meningkatkan kebutuhan berprestasi mahasiswa dalam publikasi ilmiah tanpa dibatasi semester. Penelitian ini mempunyai keterbatasan tanpa melakukan uji coba secara memadai dalam penerapan PPAK, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian secara terukur. Penelitian ini merekomendasikan khususnya kepada lembaga pendidikan tinggi untuk melakukan konversi hasil PPAK menjadi nilai matakuliah dalam lanskap MBKM. Bahkan, hasil PPAK memungkinkan diakui menjadi tugas akhir mahasiswa. Hal ini diberlakukan dalam rangka menopang industri publikasi ilmiah di pendidikan tinggi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6-11.
- Annova, F., Husna, I., Musalwa, M., & Aisyah, F. (2023). Webinar Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 261-270.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Submit Jurnal Ilmiah pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50-58.
- Cahyono, D., Rohadi, M., & Nurjamal, N. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 43-50.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Metode Design Thinking Hadis Pembelajaran, Riset & Partisipasi Masyarakat*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020b). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>
- Darmalaksana, W., Astarudin, T., Azizah, D. F., & Apriliani, D. R. (2023). Pendampingan Penguatan Kapasitas Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. *Gunung Djati Conference Series*, 24, 1-9.
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2).
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Mahasiswa Bidang Keagamaan dalam Kepenulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal*

- Perspektif*, 5(2), 218–226.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15575/jp.v5i2.137>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5463–5476.
- Kustini, T. (2021). Kekeliruan Mahasiswa dalam Menulis Artikel Ilmiah: Studi Kasus dalam Mata Kuliah Academic Reading and Writing. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 111–117.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–134.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>
- Michael, T. (2020). Pemahaman virtual metode IMRAD bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Borneo Tarakan. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 41–47.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.96>
- Parhusip, F., Windarto, A. P., Damanik, I. S., Irawan, E., & Saragih, I. S. (2021). Klasifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 134–141.
- Rima Novita, S., Metty, S., Zainur, F., Tia, M., & Bertha, N. (2021). *Pembuatan Modul Panduan Penulisan Mini Riset Mahasiswa Bahasa Jepang D3*. Universitas Darma Persada.
- Salamah, N. S. S., & Darmalaksana, W. (2021). Peningkatan Penulisan Artikel Mahasiswa bagi Akselerasi Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(1), 116–126.
<https://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi/article/view/68>
- Saputri, S. N., Rifqi, A., & Darmalaksana, W. (2023). Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Ilmiah: FGD Mahasiswa BIB Kemenag LPDP Program Studi PAI Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 23–27.
- Son, A. L., Laja, Y. P. W., Bete, H., & Delvion, E. B. S. (2021). How to Write Journal Article: Workshop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(2), 80–88.
- Sudirman, F. A., Amir, M., Alam, S., Nasir, M., & Tandil, R. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Open Journal System (OJS) 2 untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23.
- Supriatna, E., Simanjuntak, V., Yanti, N., & Perdana, R. P. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Olahraga untuk Publikasi Ilmiah. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat, 1(2), 170–177.

- Sutriawan, A., Irvan, I., Syafruddin, M. A., Hasanuddin, M. I., Ikadarny, I., Sufitriyono, S., & Nurulita, R. F. (2023). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 95–99.
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2).
- Yunus, P. P., Satriadi, S., & Sukarman, B. (2021). PKM Pelatihan Teknik Sitasi dan Penelusuran Referensi bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1220–1232.